

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa variabel *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), *price earning ratio* (PER), nilai tukar Rupiah/ Dolar AS dan tingkat suku bunga Bank Indonesia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *financial* subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019 dengan tingkat pengaruh sebesar 56,6% . Adapun pengujian secara parsial adalah :

1. *Return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *financial* subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019, dengan demikian H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROE yang tinggi menarik para investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Perusahaan yang memiliki ROE yang tinggi mempunyai arti kinerja perusahaan yang baik yang mengakibatkan harga saham yang ikut tinggi.
2. *Debt to equity ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *financial* subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019, dengan demikian H_2 ditolak. Hal ini disebabkan tinggi atau rendahnya DER belum tentu mempengaruhi minat para investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham, karena investor akan melihat seberapa mampu perusahaan dalam memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan.
3. *Price earning ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor *financial* subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2015–2019, dengan demikian H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi PER maka semakin tinggi minat para investor dalam menanamkan modal pada perusahaan. Karena PER digunakan para investor dalam menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham.

4. Nilai tukar Rupiah/ Dolar AS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor financial subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019, dengan demikian H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa melemahnya nilai tukar tidak selalu berdampak pada naik atau turunnya harga saham. Karena diukur dari kemampuan perusahaan yang baik dalam pengelolaan keuangannya yang menyebabkan kepercayaan para investor tidak turun sehingga perusahaan tidak terkena dampak nilai tukar yang terjadi.
5. Tingkat suku bunga Bank Indonesia secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor financial subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019. Hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruhnya tingkat suku bunga terhadap harga saham disebabkan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada periode pengamatan yaitu tahun 2015–2019 tidak mengalami kenaikan yang signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham.
6. *Return on equity (ROE)*, *debt to equity ratio (DER)*, *price earning ratio (PER)*, nilai tukar Rupiah/ Dolar AS dan tingkat suku bunga Bank Indonesia secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor financial subsektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2019. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ROE, DER, PER, nilai tukar Rp/ Dolar AS dan tingkat suku bunga Bank Indonesia merupakan salah satu faktor fundamental dan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham. Karena pada saat faktor fundamental baik maka investor akan menganggap perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dimasa depan sedangkan ketika faktor eksternal seperti nilai tukar Rp/ Dolar AS dan tingkat suku bunga Bank Indonesia mengalami kenaikan atau penurunan akan memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor terhadap instrumen investasi seperti harga saham.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian yang digunakan hanya 5 (lima) periode yaitu dari tahun 2015 – 2019.
2. Laporan keuangan yang dipublikasikan tidak lengkap, sehingga ada beberapa perusahaan yang tidak dijadikan sampel penelitian.

5.2.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lainnya dari faktor fundamental seperti Earning Per Shares (EPS), Struktur Modal, *Curent Ratio*, *Price to Book Ratio* dan faktor fundamental lainnya. Sedangkan dari faktor ekonomi makro atau faktor eksternal seperti Inflasi, Suku Bunga Bank Sentral Amerika, Gross Domestic Produk (GDP) dan lain – lain yang mempengaruhi harga saham.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah waktu pengamatan penelitian untuk dapat benar – benar melihat sejauh mana pengaruh terhadap harga saham perusahaan financial subsektor bank. Serta perluasan sampel industri manufaktur yang memungkinkan adanya perubahan yang signifikan terhadap fenomena harga saham.